



Rancangan Penelitian dan Judul Skripsi

Matakuliah Proposal Seminar Tugas Akhir (PSTA)

Teknik Informatika – Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (UNIKOM) - BANDUNG

Just To Remember...Semangat MataKuliah PSTA

“Membuat skripsi yang berkualitas memerlukan waktu yang tidak sebentar. Skripsi yang baik tidak selesai dalam semalam, namun tetap harus selesai dan tidak molor sampai kelewatan waktu yang ditentukan”

Pertemuan 1 : Sosialiasi PSTA

Pertemuan 2 : Input Data Peserta PSTA dan Plotting Peserta PSTA Ke Masing-Masing Dosen Pengampunya

Pertemuan 3 : Bagaimana Membuat Proposal Skripsi Yang Baik

Pertemuan 4 : Membuat Identifikasi dan Perumusan Masalah

Pertemuan 5 : Membuat Tujuan, Manfaat dan Ruang Lingkup Penelitian

Pertemuan 6 & 7 : Membuat Literatur Review / Studi Pustaka

Pertemuan 8 : Merancang Penelitian dan Judul Skripsi

Pertemuan 9 - 14 : Impelementasi Pertemuan 3 sd 7 (Pembuatan dan Review Proposal)

Pertemuan 15 : Presentasi Hasil PSTA kepada Dosen Pengampu

Pertemuan 16 : Penentuan Proposal di terima dan ditolak

Just To Remember...Semangat MataKuliah PSTA

“Membuat skripsi yang berkualitas memerlukan waktu yang tidak sebentar. Skripsi yang baik tidak selesai dalam semalam, namun tetap harus selesai dan tidak molor sampai kelewat waktu yang ditentukan”

Rancangan Penelitian

- Rancangan atau desain penelitian mengacu pada strategi keseluruhan yang dipilih peneliti untuk mengintegrasikan berbagai komponen studi dengan cara yang logis, dengan demikian, memastikan peneliti akan secara efektif mengatasi masalah penelitian; ini merupakan *blue print* untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data
- Rancangan penelitian didefinisikan sebagai kerangka kerja metode dan teknik yang dipilih oleh seorang peneliti untuk menggabungkan berbagai komponen penelitian dengan cara yang cukup logis sehingga masalah penelitian ditangani secara efisien. Ini memberikan wawasan tentang “*bagaimana*” melakukan penelitian menggunakan metodologi tertentu. Setiap peneliti memiliki daftar pertanyaan penelitian yang perlu dinilai – ini dapat dilakukan dengan rancangan penelitian. Rancangan penelitian dapat meminimkan bias dalam data dan meningkatkan kepercayaan pada informasi penelitian yang dikumpulkan dan dianalisis.

Pengertian Rancangan Penelitian

- Rancangan penelitian ialah pendekatan sistematis yang digunakan peneliti untuk melakukan studi ilmiah. Ini merupakan sinkronisasi keseluruhan komponen dan data yang diidentifikasi menghasilkan hasil yang masuk akal. Untuk secara meyakinkan menghasilkan hasil yang otentik dan akurat, rancangan penelitian harus mengikuti metodologi strategis, sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih.
- Sama seperti cara seorang arsitek memilih tata letak dari banyak desainnya agar sesuai dengan lansekap tertentu, cara yang sama desain penelitian dipilih dari banyak desain agar sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

Pengertian Rancangan Penelitian

- **Sekaran (2003)** : Rancangan atau desain penelitian dibentuk untuk memutuskan, di antara isu-isu yang ada, bagaimana mengumpulkan data lebih lanjut, menganalisis dan menafsirkannya, dan akhirnya, untuk memberikan jawaban atas masalah tersebut.
- **Cavana (2001)** : Desain penelitian merupakan set terstruktur dari pilihan pengambilan keputusan rasional, atau pedoman, untuk membantu dalam menghasilkan hasil penelitian yang valid dan dapat diandalkan. Desain penelitian dalam pengaturan positivis mencakup keputusan tentang pilihan metode pengumpulan data, dan tentang prosedur pengukuran dan penskalaan, instrumen penelitian, sampel dan analisis data. Desain penelitian yang baik harus memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan dengan masalah penelitian, dan dikumpulkan melalui prosedur objektif.
- **Wikipedia** : Rancangan penelitian adalah serangkaian metode dan prosedur yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis ukuran variabel yang ditentukan dalam penelitian masalah. Desain penelitian mendefinisikan jenis penelitian (deskriptif, korelasi, semi-eksperimental, eksperimental, ulasan, meta-analitik) dan sub-tipe (misalnya, studi kasus deskriptif-longitudinal), masalah penelitian, hipotesis, variabel independen dan dependen, desain eksperimental, dan, jika berlaku, metode pengumpulan data dan rencana analisis statistik. Desain penelitian adalah kerangka kerja yang telah dibuat untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian.

Jenis Rancangan Penelitian

- Seorang peneliti harus memiliki pemahaman yang jelas tentang berbagai jenis rancangan penelitian untuk memilih jenis desain penelitian yang akan diterapkan untuk studi. Secara umum, rancangan penelitian dilihat dari dua perspektif, desain penelitian kuantitatif atau desain penelitian kualitatif, yang keduanya memiliki komponen yang diperluas. Keduanya dapat digunakan atau diterapkan secara berbeda atau bersama-sama.
- **Rancangan Penelitian Kualitatif** : Penelitian kualitatif dilaksanakan dalam kasus-kasus di mana hubungan antara data yang dikumpulkan dan pengamatan didirikan berdasarkan perhitungan matematika. Teori-teori yang berkaitan dengan fenomena yang ada secara alami dapat dibuktikan atau dibantah menggunakan perhitungan matematis. Para peneliti bergantung pada rancangan penelitian kualitatif di mana mereka diharapkan untuk menyimpulkan “mengapa” ada teori tertentu bersama dengan “apa” yang responden katakan tentang hal itu.
- **Rancangan Penelitian Kuantitatif** : Penelitian kuantitatif dilaksanakan dalam kasus-kasus di mana penting bagi seorang peneliti untuk memiliki kesimpulan statistik untuk mengumpulkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti.

Rancangan Penelitian Kuantitatif

- **Penelitian Deskriptif** : Dalam desain [penelitian deskriptif](#), seorang peneliti semata-mata tertarik untuk menggambarkan situasi atau kasus di bawah studi penelitiannya. Ini adalah desain penelitian berbasis teori yang dibuat dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data yang dikumpulkan. Dengan menerapkan desain penelitian mendalam seperti ini, seorang peneliti dapat memberikan wawasan tentang mengapa dan bagaimana penelitian.
- **Penelitian Eksperimental** : Desain penelitian eksperimental digunakan untuk membangun hubungan antara sebab dan akibat dari suatu situasi. Ini adalah desain penelitian kausal di mana efek yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen diamati. Misalnya, pengaruh variabel independen seperti harga pada variabel dependen seperti kepuasan pelanggan atau loyalitas merek dipantau. Ini adalah metode desain penelitian yang sangat praktis karena berkontribusi terhadap pemecahan masalah yang dihadapi.
- **Penelitian Korelasional** : [Penelitian korelasional](#) adalah teknik desain penelitian non-eksperimental yang membantu para peneliti untuk membangun hubungan antara dua variabel yang terhubung erat. Diperlukan dua kelompok yang berbeda untuk melakukan metode desain penelitian ini. Tidak ada asumsi saat mengevaluasi hubungan antara dua variabel yang berbeda dan teknik analisis statistik digunakan untuk menghitung hubungan di antara mereka. Korelasi antara dua variabel disimpulkan menggunakan koefisien korelasi, yang nilainya berkisar antara -1 dan +1. Jika koefisien korelasi menuju +1, itu menunjukkan hubungan positif antara variabel dan -1 menunjukkan hubungan negatif antara kedua variabel.

Rancangan Penelitian Kuantitatif

- **Penelitian Diagnostik** Dalam desain penelitian diagnostik, seorang peneliti cenderung mengevaluasi akar penyebab topik tertentu. Unsur yang berkontribusi terhadap situasi yang bermasalah dievaluasi dalam metode desain penelitian ini. Ada tiga bagian desain penelitian diagnostik:
 - Dimulainya masalah
 - Diagnosis masalah
 - Solusi untuk masalah ini
- **Penelitian Eksplorasi** Dalam desain penelitian eksploratori, gagasan dan pemikiran peneliti adalah kuncinya karena terutama tergantung pada kecenderungan pribadi mereka tentang suatu topik tertentu. Penjelasan tentang aspek-aspek subjek yang belum dijelajahi disediakan bersama dengan perincian tentang apa, bagaimana dan mengapa terkait dengan pertanyaan penelitian.

Kerangka Rancangan Penelitian

Berikut ini merupakan kerangka atau sketsa rancangan penelitian yang umum digunakan:

- Judul penelitian
- Rumusan masalah
- Tujuan dan manfaat penelitian
- Tinjauan kepustakaan
- Hipotesis
- Populasi dan sampel/partisipan/subjek penelitian
- Variabel penelitian/batasan konsep/kerangka konseptual
- Metode pengumpulan data
- Metode analisis data
- Penulisan laporan

Kerangka Rancangan Penelitian

Rancangan di atas tidak bersifat mutlak, artinya setiap penelitian tidak harus sama persis dengan kerangka tersebut. Secara intuitif kita bisa melihat bahwa setiap poin yang terdapat pada rancangan di atas memang penting, oleh karena itu harus ada. Sebagai contoh, setiap penelitian pasti ada rumusan masalahnya.

Catatan penting tertuju pada hipotesis. Kenyataannya tidak semua peneliti, terutama peneliti sosial membuat hipotesis. Menurutnya hipotesis dapat membatasi kebebasan berpikir peneliti sosial. Permasalahan ini lebih sesuai ditempatkan di meja debat metodologi. Di sini kita ambil mudahnya saja, yaitu penggunaan hipotesis lebih diperlukan dalam riset kuantitatif ketimbang kualitatif.

Selain itu, istilah populasi dan sampel juga lebih relevan digunakan dalam riset kuantitatif. Peneliti kualitatif biasanya menggunakan istilah lain, misalnya subjek penelitian atau partisipan.

Kerangka Rancangan Penelitian

Rancangan di atas tidak bersifat mutlak, artinya setiap penelitian tidak harus sama persis dengan kerangka tersebut. Secara intuitif kita bisa melihat bahwa setiap poin yang terdapat pada rancangan di atas memang penting, oleh karena itu harus ada. Sebagai contoh, setiap penelitian pasti ada rumusan masalahnya.

Catatan penting tertuju pada hipotesis. Kenyataannya tidak semua peneliti, terutama peneliti sosial membuat hipotesis. Menurutnya hipotesis dapat membatasi kebebasan berpikir peneliti sosial. Permasalahan ini lebih sesuai ditempatkan di meja debat metodologi. Di sini kita ambil mudahnya saja, yaitu penggunaan hipotesis lebih diperlukan dalam riset kuantitatif ketimbang kualitatif.

Selain itu, istilah populasi dan sampel juga lebih relevan digunakan dalam riset kuantitatif. Peneliti kualitatif biasanya menggunakan istilah lain, misalnya subjek penelitian atau partisipan.

Membuat Judul Dalam Penelitian

Sering kali mahasiswa salah mengartikan topik. Topik disamakan dengan judul, padahal bukan begitu. Topik adalah pokok masalah yang akan dijadikan objek penelitian ataupun objek pembahasan karya ilmiah.Tetapi dalam permasalahan ini kadang-kadang dosen pembimbing menerima topik tersebut. Hal ini ada dua kemungkinan:

- Pertama, baik dosen ataupun mahasiswa tidak bisa membedakan arti topik dengan judul.
- Kedua, mungkin dosen pembimbing itu setelah melihat judul yang diajukan itu segera mengerti tentang topik yang akan di teliti oleh mahasiswa itu (meskipun demikian sebaiknya dosen pembimbing segera memberitahukan beda antara judul dengan topik itu).

Arti dan Fungsi Judul

Judul selalu diartikan sebagai kepala karangan. Dalam proses ditetapkan judul penelitian untuk karya ilmiah harus diawali dengan penetapan berbagai masalah. Pada akhir kegiatan kadang-kadang judul tersebut harus di ubah. Oleh karena itu, menetapkan judul diawal kegiatan biasanya bersifat sementara (tentatif), dan dimantapkan secara tepat pada akhir kegiatan penelitian.

Judul penelitian pada wujudnya merupakan kalimat, dalam bentuk satu kalimat pernyataan (bukan kalimat pertanyaan). Judul terdiri dari kata-kata yang jelas (tidak kabur), singkat, deskriptif (berkaitan atau tuntut), dan pernyataan tidak terlalu puitis atau bombastis (Sutrisno Hadi, 1984).

Susunan dan Kaitan Variabel Dalam Judul Penelitian

Kata tersusun dalam kalimat judul, merupakan istilah ilmiah atau konsep yang di sebut variabel. Susunan variabel itu harus mencerminkan keseluruhan isi karya tulis dan merupakan gambaran dari susunan kerangka kerja konsep atau variabel itu (oleh karena itu disebut “conceptual framework”). Pada dasarnya kita mengenal tiga macam bentuk penelitian:

Penelitian eksploratif (termasuk di dalamnya metode penelitian sejarah dan case study). Penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan mencari atau merumuskan masalah dari suatu fenomena.

- Penelitian pengembangan (termasuk di dalamnya metode survei deskriptif). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan masalah dari suatu fenomena, yang dihubungkan dengan teori dari suatu ilmu tertentu, untuk memecahkan masalah itu secara rasional (biasanya dengan berpikir deduktif).
- Penelitian verifikatif (termasuk d dalamnya penelitian eksperimen dan survey eksplanatory). Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan variabel dari hipotesis yang diajukan dengan data empiris.

Susunan dan Kaitan Variabel Dalam Judul Penelitian

Kata tersusun dalam kalimat judul, merupakan istilah ilmiah atau konsep yang di sebut variabel. Susunan variabel itu harus mencerminkan keseluruhan isi karya tulis dan merupakan gambaran dari susunan kerangka kerja konsep atau variabel itu (oleh karena itu disebut “conceptual framework”). Pada dasarnya kita mengenal tiga macam bentuk penelitian:

- Penelitian eksploratif (termasuk di dalamnya metode penelitian sejarah dan case study). Penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan mencari atau merumuskan masalah dari suatu fenomena.
- Penelitian pengembangan (termasuk di dalamnya metode survei deskriptif). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan masalah dari suatu fenomena, yang dihubungkan dengan teori dari suatu ilmu tertentu, untuk memecahkan masalah itu secara rasional (biasanya dengan berpikir deduktif).
- Penelitian verifikatif (termasuk dalamnya penelitian eksperimen dan survey eksplanatory). Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan variabel dari hipotesis yang diajukan dengan data empiris.

Terima Kasih

- <https://scholarshipfellow.com/research-design-types-research-design/>
- <https://www.questionpro.com/blog/research-design/>
- <http://sosiologis.com/rancangan-penelitian>
- <https://www.asikbelajar.com/cara-membuat-judul-dalam-penelitian/>